

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di perkembangan zaman saat ini banyak kemajuan baik itu di bidang ekonomi, teknologi, dan lain sebagainya yang dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia dalam melakukan kegiatan – kegiatan yang mendukung keberlangsungan hidup. Namun, dibalik kemajuan – kemajuan tersebut ada juga dampak buruk yang dapat mengancam manusia atau sering disebut dengan risiko. Risiko adalah kejadian yang dapat merugikan individu atau kelompok baik dalam skala kecil maupun skala yang besar (Arifudin, 2020). Risiko tersebut dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, serta risiko tersebut dapat dirasakan dalam jangka waktu panjang maupun jangka pendek, sehingga risiko – risiko tersebut dapat dialihkan kepada perusahaan asuransi.

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan dalam bidang jasa keuangan yang menyediakan produk - produk asuransi dan berperan sebagai penanggung risiko dalam kontrak asuransi melalui mekanisme transfer risiko (Allianz i. , 2019). Berdasarkan Undang – Undang No. 40 tahun 2014 tentang perasuransian di jelaskan bahwa asuransi adalah perjanjian antara dua pihak yakni perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerima premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan.

Di Indonesia perusahaan asuransi mulai dikenal sejak tahun 1843 dan digolongkan dalam beberapa jenis tergantung dari risiko yang dialami, salah satunya adalah perusahaan asuransi jiwa yang merupakan usaha dalam

menyelenggarakan jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis/tertanggung atau pihak lain (jika tertanggung meninggal dunia atau sakit) pada waktu tertentu yang telah diatur dalam perjanjian dan besarnya telah ditetapkan dan/atau berdasarkan pada hasil pengelolaan dana (Otoritas Jasa Keuangan :2016).

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan dalam memaksimalkan laba perusahaan, begitu juga halnya dengan perusahaan asuransi jiwa, laba merupakan salah satu indikator dalam mengukur atau menilai keberhasilan perusahaan. Menurut Almanyah & Wiranto (2020) dalam penelitian (Maharani, 2020) mengatakan bahwa laba adalah nilai prestasi kesehatan keuangan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara maksimal dan diukur berdasarkan skala nominalnya. Keefektifan dan efisiensi suatu perusahaan, dilihat dari seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Laba perusahaan yang diperoleh dapat mengalami peningkatan dan penurunan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim. Premi asuransi menurut Soeisno Djojosoedarso (2003:127) dalam penelitian Agustin (2018) adalah pembayaran iuran dari pemegang polis kepada penanggung (perusahaan) sebagai imbalan jasa atas pengalihan risiko, sehingga pemegang polis (peserta asuransi) wajib memenuhi pembayaran premi untuk mendapatkan perlindungan risiko yang terjadi.

Pendapatan premi merupakan unsur yang sangat penting dalam perusahaan asuransi sebab pendapatan dapat menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan, sehingga jika jumlah pendapatan premi meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya jumlah laba yang diperoleh dan sebaliknya jika pendapatan premi menurun maka jumlah laba yang diperoleh juga menurun (Maharani, 2020). Hasil pendapatan premi yang diterima dari penjualan polis akan dikelola oleh perusahaan dengan menginvestasikan dana tersebut ke instrument keuangan. Besarnya jumlah premi yang diterima akan mempengaruhi besarnya jumlah dana yang akan diinvestasikan oleh perusahaan.

Perusahaan asuransi jiwa lebih banyak menerima pendapatan dari kegiatan investasi sebab menurut Diana (2020) mengatakan bahwa jika hasil investasi yang diperoleh perusahaan asuransi meningkat maka keuntungan perusahaan juga akan naik dan sebaliknya jika hasil investasi menurun maka keuntungan perusahaan juga akan menurun. sehingga dari investasi tersebut terdapat bagian untuk perusahaan yang merupakan pengelola dana sesuai dengan perjanjian.

Menurut Dhaniati (2011) dalam penelitian (Maharani, 2020) pada dasarnya hasil investasi merupakan penghasilan dari portofolio investasi aktiva perusahaan asuransi dan sangat penting bagi perusahaan dalam melakukan investasi atas aset yang ada, dengan tujuan untuk mencukupi kebutuhan akan dana yang dikelola. Sebagian besar perusahaan asuransi mengandalkan hasil investasinya untuk menutupi kekurangan akan tarif premi yang diberikan kepada tertanggung,

sehingga besar kecilnya jumlah investasi yang diperoleh akan mempengaruhi jumlah laba perusahaan asuransi.

Hasil investasi tersebut akan digunakan oleh perusahaan untuk membayarkan kewajibannya dalam memenuhi hak peserta berupa pembayaran klaim. Nainggolan (2020) mengungkapkan bahwa "*Claim expense describes the costs incurred by the insurer as responsibility for maintenance provided to the insured in accordance with the risks that have been previously insured*" Artinya beban klaim umumnya menggambarkan biaya yang dikeluarkan oleh penanggung sebagai tanggung jawab pemeliharaan yang diberikan kepada tertanggung sesuai dengan risiko yang telah diasuransikan sebelumnya.

Besarnya klaim yang akan dibayarkan perusahaan kepada nasabah tergantung seberapa besar risiko yang dialami, Jika tingkat risiko tinggi maka jumlah klaim yang dibayarkan oleh perusahaan juga akan tinggi, sehingga dapat berpengaruh terhadap penurunan laba perusahaan. Klaim tersebut akan dibayarkan oleh perusahaan selama nasabah rutin dalam mebayarkan premi asuransi.

Dari penjelasan tersebut pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim saling berhubungan dalam laporan keuangan dalam menghasilkan jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Beberapa penelitian membantu peneliti dalam memahami sejauh mana ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi laba perusahaan asuransi jiwa, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Juwita (2020) mengungkapkan bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh

Prahasti (2020) yang mengungkapkan bahwa pendapatan premi tidak memiliki hubungan terhadap laba perusahaan asuransi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Diana (2020) menyatakan bahwa hasil investasi memiliki hubungan terhadap laba perusahaan asuransi. Tetapi pada penelitian Maharani (2020) menyatakan bahwa hasil investasi tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Begitu halnya dengan beban klaim, menurut Nainggolan (2020) beban klaim memiliki hubungan yang signifikan terhadap laba perusahaan asuransi. Namun menurut Zen (2020) beban klaim yang tidak memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu memperlihatkan adanya perbedaan pendapat diantara peneliti, dimana perbedaan yang dihasilkan dapat dilihat dari sektor yang diteliti. Sehingga peneliti melakukan penelitian pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2013- 2014. Berikut tabel fenomena dilampiran:

**Tabel 1.0.1**  
**Data Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim dan Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) Periode 2013 - 2020**

Nama Perusahaan	Tahun	Premi	Hasil Investasi	Klaim	Laba
		dalam jutaan rupiah			
PT. AIA Financial Indonesia	2013	5.494.624	851.327	3.904.362	(1.158.068)
	2014	6.494.416 <sup>†</sup>	4.924.807 <sup>†</sup>	8.588.845 <sup>†</sup>	1.344.957 <sup>†</sup>
	2015	8.581.976 <sup>†</sup>	(115.748) <sup>‡</sup>	4.451.771 <sup>‡</sup>	848.437 <sup>‡</sup>
	2016	8.892.902 <sup>†</sup>	3.735.676 <sup>†</sup>	9.044.751 <sup>†</sup>	1.197.111 <sup>†</sup>
	2017	9.875.564 <sup>†</sup>	4.917.682 <sup>†</sup>	11.576.720 <sup>†</sup>	1.562.417 <sup>†</sup>
	2018	12.786.352 <sup>†</sup>	(25.148) <sup>‡</sup>	7.056.354 <sup>‡</sup>	1.065.313 <sup>‡</sup>
	2019	12.555.451 <sup>†</sup>	2.026.486 <sup>†</sup>	10.927.029 <sup>†</sup>	2.104.310 <sup>†</sup>

	2020	13.157.765 <sup>+</sup>	1.612.952 <sup>+</sup>	112.278.048 <sup>+</sup>	(410.563) <sup>+</sup>
PT. Allianz Life Indonesia	2013	8.109.360	3.553.664	5.847.037	513.599
	2014	9.218.686 <sup>+</sup>	3.063.809 <sup>+</sup>	8.944.799 <sup>+</sup>	813.897 <sup>+</sup>
	2015	8.241.216 <sup>+</sup>	273.654 <sup>+</sup>	5.099.006 <sup>+</sup>	806.099 <sup>+</sup>
	2016	8.465.078 <sup>+</sup>	2.815.166 <sup>+</sup>	7.586.693 <sup>+</sup>	899.433 <sup>+</sup>
	2017	10.764.692 <sup>+</sup>	3.546.916 <sup>+</sup>	6.821.747 <sup>+</sup>	549.602 <sup>+</sup>
	2018	9.477.845 <sup>+</sup>	393.191 <sup>+</sup>	6.100.023 <sup>+</sup>	13.714 <sup>+</sup>
	2019	11.854.055 <sup>+</sup>	2.429.464 <sup>+</sup>	7.340.025 <sup>+</sup>	625.578 <sup>+</sup>
	2020	13.157.764 <sup>+</sup>	2.347.368 <sup>+</sup>	11.278.048 <sup>+</sup>	(89.426) <sup>+</sup>
PT. AXA Financial Indonesia	2013	978.590	31.125	425.134	43.946
	2014	954.422 <sup>+</sup>	906.842	1.234.294	187.303
	2015	970.720 <sup>+</sup>	(154.648) <sup>+</sup>	93.981 <sup>+</sup>	199.792 <sup>+</sup>
	2016	1.010.684 <sup>+</sup>	526.543 <sup>+</sup>	936.222 <sup>+</sup>	84.592 <sup>+</sup>
	2017	1.249.265 <sup>+</sup>	956.458 <sup>+</sup>	1.383.453 <sup>+</sup>	100.924 <sup>+</sup>
	2018	1.223.193 <sup>+</sup>	(198.510) <sup>+</sup>	272.772 <sup>+</sup>	50.215 <sup>+</sup>
	2019	1.227.856 <sup>+</sup>	421.100 <sup>+</sup>	848.752 <sup>+</sup>	15.078 <sup>+</sup>
	2020	1.162.944 <sup>+</sup>	199.365 <sup>+</sup>	574.502 <sup>+</sup>	74.295 <sup>+</sup>
PT. BCA Insurance	2013	-	722	-	733
	2014	8.708 <sup>+</sup>	8.517 <sup>+</sup>	2.795 <sup>+</sup>	(5.158) <sup>+</sup>
	2015	94.030 <sup>+</sup>	14.510 <sup>+</sup>	36.653 <sup>+</sup>	(27.031) <sup>+</sup>
	2016	275.189 <sup>+</sup>	14.111 <sup>+</sup>	109.556 <sup>+</sup>	(24.158) <sup>+</sup>
	2017	423.909 <sup>+</sup>	20.629 <sup>+</sup>	192.859 <sup>+</sup>	(37.565) <sup>+</sup>
	2018	546.606 <sup>+</sup>	37.605 <sup>+</sup>	249.328 <sup>+</sup>	(78.803) <sup>+</sup>
	2019	739.855 <sup>+</sup>	56.944 <sup>+</sup>	358.631 <sup>+</sup>	12.855 <sup>+</sup>
	2020	907.979 <sup>+</sup>	73.280 <sup>+</sup>	537.215 <sup>+</sup>	91.530 <sup>+</sup>
PT. Prudential Life Assurance	2013	20.200.222	(395.039)	9.985.041	2.127.439
	2014	25.394.103 <sup>+</sup>	9.165.014 <sup>+</sup>	20.378.858 <sup>+</sup>	4.862.990 <sup>+</sup>
	2015	26.029.867 <sup>+</sup>	(4.680.834) <sup>+</sup>	6.668.339 <sup>+</sup>	5.436.763 <sup>+</sup>
	2016	25.856.153 <sup>+</sup>	5.201.307 <sup>+</sup>	16.802.002 <sup>+</sup>	5.766.802 <sup>+</sup>
	2017	24.282.010 <sup>+</sup>	10.818.916 <sup>+</sup>	11.935.330 <sup>+</sup>	5.450.673 <sup>+</sup>
	2018	22.834.354 <sup>+</sup>	(905.902) <sup>+</sup>	12.038.108 <sup>+</sup>	4.643.399 <sup>+</sup>
	2019	22.276.152 <sup>+</sup>	5.202.462 <sup>+</sup>	15.683.814 <sup>+</sup>	4.089.773 <sup>+</sup>
	2020	20.686.011 <sup>+</sup>	(519.448) <sup>+</sup>	12.534.027	4.326.583 <sup>+</sup>
PT. Asuransi Jiwa Central Asia raya	2013	605.973	284.688	712.507	762.704
	2014	786.606 <sup>+</sup>	293.056 <sup>+</sup>	776.072 <sup>+</sup>	(75.226) <sup>+</sup>
	2015	891.209 <sup>+</sup>	223.818 <sup>+</sup>	753.491 <sup>+</sup>	(187.450) <sup>+</sup>
	2016	1.243.161 <sup>+</sup>	678.753 <sup>+</sup>	1.195.563 <sup>+</sup>	(203.676) <sup>+</sup>

	2017	1.967.491 <sup>↑</sup>	573.250 <sup>+</sup>	1.099.615 <sup>+</sup>	(590.339) <sup>+</sup>
	2018	2.330.040 <sup>↑</sup>	250.943 <sup>+</sup>	1.195.691 <sup>↑</sup>	175.397 <sup>↑</sup>
	2019	2.569.613 <sup>↑</sup>	413.446 <sup>↑</sup>	1.293.301 <sup>↑</sup>	396.160 <sup>↑</sup>
	2020	2.332.526 <sup>+</sup>	361.199 <sup>+</sup>	1.560.376 <sup>+</sup>	70.612 <sup>+</sup>

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa  
(Keterangan:   menurun,   meningkat)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada periode 2013 – 2020 beberpa perusahaan asuransi jiwa memperoleh peningkatan dan penurunan pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim setiap tahunnya sehingga mempengaruhi jumlah laba yang diperoleh. Pada PT AIA Financial jika kita lihat pada tahun 2015 dan 2018 pendapatan premi yang diperoleh mengalami peningkatan sedangkan, hasil investasi dan klaim menurun sehingga laba yang diperoleh juga menurun.

Begitu pula pada PT Allianz Life Indonesia dan PT AXA Financial Indonesia yakni perolehan pendapatan premi pada tahun 2015 mengalami peningkatan namun hasil investasi, beban klaim dan laba perusahaan mengalami penurunan. Berbeda juga jika dilihat pada tahun 2018 dimana pendapatan premi, hasil investasi, beban klaim dan laba yang diperoleh mengalami penurunan. Berbeda halnya dengan PT BCA Insurance yang mana di tahun 2015 dan 2018 perolehan pendaptan premi, hasil investasi dan beban klaim mengalami peningkatan, namun jika dilihat dari jumlah laba yang diperoleh mengalami penurunan.

Pada tahun 2015 PT Prudention Life Assurance dan PT Asuransi Jiwa Central Asia raya mengalami peristiwa yang sama yakni ditahun tersebut pendaptan premi yang diperoleh mengalami peningkatan namun hasil investasi, beban klaim dan jumlah laba yang diperoleh mengalami penurunan. Namun berbeda halnya jika

dilihat pada tahun 2018 PT Prudentian Life Assurance hanya mengalami peningkatan pada hasil investasi saja sedangkan pendapatan premi, beban klaim dan laba yang diperoleh mengalami penurunan. Berbanding terbalik dengan PT Asuransi Jiwa Central Asia raya di tahun 2018 hasil investasi yang diperoleh mengalami penurunan sedangkan pendapatan premi, beban klaim dan laba perusahaan mengalami peningkatan jumlah dibanding dengan tahun sebelumnya.

Penurunan pendapatan premi tersebut terjadi karena adanya perusahaan asuransi yang sebelumnya memasarkan produk *single premium* beralih untuk lebih banyak memasarkan produk regularnya. Jika dilihat dari tabel pada tahun 2020 sebagian besar pendapatan premi mengalami penurunan pendapatan premi itu disebabkan dari dampak pandemik covid 19, turunnya daya beli masyarakat berakibat pada laba perusahaan walau demikian penurunan pendapatan premi tidak dapat menghalangi perusahaan asuransi jiwa dalam melaksanakan pembayaran klaim kepada nasabah (Uly, 2021).

Penurunan hasil investasi pada perusahaan asuransi jiwa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain portofolio investasi kemungkinan dijual kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, pembayaran klaim, perekonomian domestic mengalami ketelanjangan dibandingkan tahun sebelumnya dapat dilihat dari kinerja indeks harga saham (IHSG) yang terkoreksi sehingga nilai instrument tersebut lebih rendah dibandingkan ketika awal pembelian sehingga nasabah melakukan *switching*/pengalihan investasi ke instrument lain (Sidik, 2021).

Peningkatan beban klaim itu disebabkan karena adanya peristiwa yang tidak dapat terduga sehingga yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah

mengurangi dampak yang terjadi. Naik turunnya klaim asuransi dapat terjadi kapanpun, perusahaan asuransi hanya perlu melakukan seleksi risiko sebagian dari proses underwriting dan memberikan rekomendasi perbaikan risiko kepada tertanggung sebelum polis asuransi diterbitkan (Nurhidayat, 2020).

Berdasarkan uraian teori diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi Laba Perusahaan setelah mendapatkan perbedaan penelitian dan perbedaan teori dengan fakta dilapangan. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) Periode 2013 -2020”**

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Untuk mendapatkan gambaran dari hasil penelitian ini maka dasarkan pada latar belakang diatas, identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan premi pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2013 – 2020 terdapat peningkatan setiap tahunnya, namun laba perusahaan tetap mengalami peningkatan dan penurunan.
2. Hasil investasi pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2013 – 2020 mengalami peningkatan dan penurunan, laba perusahaan juga mengalami keadaan yang sama.

3. Beban klaim pada perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2013 – 2020 mengalami peningkatan dan penurunan, laba perusahaan juga mengalami keadaan yang sama.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan penjelasan diatas maka peneliti memberikan rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Pendaptan Premi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) periode 2013-2020.
2. Bagaimana Perkembangan Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) periode 2013-2020.
3. Bagaimana Perkembangan Beban Klaim Pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) periode 2013-2020.
4. Bagaimana Perkembangan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) periode 2013-2020.
5. Seberapa Besar Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Hasil Invetasi Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) Periode 2013-2020.

6. Seberapa Besar Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Beban Klaim Pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) Periode 2013-2020.
7. Seberapa Besar Pengaruh Beban Klaim Berpengaruh Terhadap Pendapatan Premi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) Periode 2013-2020.
8. Seberapa Besar Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi dan Beban Klaim Berpengaruh secara parsial dan simultan Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) Periode 2013-2020.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data, informasi dan mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan premi, hasil investasi dan beban klaim terhadap laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) periode 2013-2020.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Dalama penelitian ini, tujuan yang akan dicapai berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah serta rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas yakni sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Perkembangan Pendapatan Premi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) periode 2013-2020.
2. Untuk Mengetahui Perkembangan Hasil Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) periode 2013-2020.
3. Untuk Mengetahui Perkembangan Beban Klaim Pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) periode 2013-2020.
4. Untuk Mengetahui Perkembangan Laba Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) periode 2013-2020.
5. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Pendapatan Premi Secara Parsial Terhadap Hasil Investasi pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) periode 2013-2020.
6. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Hasil Investasi Secara Parsial Terhadap beban Klaim pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) periode 2013-2020.
7. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Beban Klaim Secara Parsial Terhadap Pendapatan Premi pada Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) periode 2013-2020.

8. Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim secara parsial dan simultan Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) periode 2013-2020

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Praktiks**

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber penambah wawasan ilmu pengetahuan dan bahan informasi mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK).

### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

- a. Bagi Peneliti, sebagai gambaran mengenai faktor faktor yang dapat memengaruhi laba perusahaan asurasnsi jiwa yang terdaftar di OJK.
- b. Bagi Investor, Sebagai tambahan ilmu mengenai informasi laporan keuangan yang dapat dijadikan indikator yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi jiwa.
- c. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan masukan dalam menentukan Kebijakan dalam meningkatkan kemajuan Perusahaan.
- d. Bagi Peneliti berikutnya, dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 6 perusahaan asuransi jiwa dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) periode 2013 – 2020. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian terkait dengan laporan Keuangan. Perusahaan serta lokasi penelitian antara lain sebagai berikut:

**Tabel 1.0.2**  
**Daftar Perusahaan**

No.	Nama Perusahaan	Alamat	Website
1.	PT. AIA Financial Indonesia	Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A Jakarta Selatan 12930	<a href="http://www.aia-financial.co.id">www.aia-financial.co.id</a>
2.	PT. Allianz Life Indonesia	Allianz Tower Lantai 7 Jl. HR. Rasuna Said Super Blok 2, Kawasan Kuningan Persada Jakarta Selatan 12980	<a href="http://www.allianz.co.id">www.allianz.co.id</a>
3.	PT. AXA Financial Indonesia	AXA Tower Ground Floor Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan City Jakarta 12940, Indonesia	<a href="https://axa.co.id/">https://axa.co.id/</a>
4.	PT. BCA Insurance	Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 10 / Unit F Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220	<a href="http://www.bcainsurance.co.id">www.bcainsurance.co.id</a>
5.	PT. Prudential Life Assurance	Jl. Jend. Sudirman kav.79 Jakarta 12910 INDONESIA	<a href="http://www.prudential.co.id/id/">www.prudential.co.id/id/</a>
6.	PT. Asuransi Jiwa Central Asia raya	Jl. Letjen S. Parman Kav. 79 Jakarta Barat 11420, Wisma Asia Lt. 11	<a href="http://www.car.co.id/">www.car.co.id/</a>

